

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan proses analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas tentang “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui Pendekatan *Behavioral* dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Swasta Mandiri”, yang mana hasil penelitian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa melalui pendekatan *behavioral* dengan memberikan *punishment* apabila siswa berakhlak buruk dan *reward* jika siswa berakhlak baik sangat membantu guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa.
2. Bentuk *punishment* yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa seperti menjadi petugas upacara pada hari senin, membuat *mind mapping* pada setiap pelajaran, menghafal materi yang telah dipelajari, menghafal nama-nama pahlawan, menghafal asmaul husna, menjadi pemandu senam, panggilan orangtua dan skorsing. Bentuk *reward* yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa seperti senyuman, kalimat pujian, dan penghargaan.
3. Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa yaitu adanya dukungan kepala sekolah terhadap program-program bimbingan dan konseling dan adanya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas. Sedangkan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa yaitu lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan media sosial.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermanfaat, yaitu :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk terus bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dan staf pengajar untuk membantu pembinaan akhlak siswa.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menerapkan beberapa pendekatan dalam bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menjadi teladan di sekolah sehingga siswa dapat melihat contoh yang baik dari guru bimbingan dan konseling.
3. Bagi siswa-siswi harus senantiasa berakhlak baik tanpa adanya *reward* dari guru bimbingan dan konseling, dan siswa-siswi harus bisa selektif dalam memilih teman karena jika siswa dapat memilih teman yang baik maka akhlak siswa tersebut juga ikut baik.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan konteks yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.